

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah analisis temuan data pada bab sebelumnya, maka bisa ditarik beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Penggunaan kohezi gramatikal referensi pada majalah LPM *Activita* Edisi XLVIII antara lain: referesni endofora anafora dengan jumlah 253 data. Terdapat 9 bentuk penggunaan referensi endofora anafora yaitu: -nya, mereka, saya, dia, kita, kami, aku, kamu, dan beliau. Penggunaan referensi katafora dengan jumlah 14 data. Terdapat 4 bentuk penggunaan referensi katafora yaitu: -nya, kami, saya, dan aku. Penggunaan referensi eksofora dengan jumlah 2 data. Terdapat 2 bentuk penggunaan referensi eksofora yaitu: saya dan mereka. Jadi jumlah keseluruhan penggunaan referensi pada majalah LPM *Activita* IAIN Madura edisi XLVIII adalah 269 dengan 9 variasi bentuk yang berbeda.
2. Penggunaan kohezi gramatikal substitusi pada majalah LPM *Activita* Edisi XLVIII antara lain: substitusi nominal dengan jumlah 51 data. Terdapat 6 bentuk penggunaan substitusi nominal yaitu: ini, itu, tersebut, disini, disana, di atas. Penggunaan substitusi verbal dengan jumlah 4 data. Terdapat 3 bentuk penggunaan substitusi klausal yaitu: ini, tersebut, dan itu. Penggunaan Substitusi klausal dengan jumlah 83 data. Terdapat 6 bentuk penggunaan

substitusi klausal yaitu: ini, itu, tersebut, demikian, diatas disana. Jadi jumlah keseluruhan penggunaan substitusi pada majalah LPM Activita IAIN Madura edisi XLVIII adalah 139 dengan 7 variasi bentuk yang berbeda.

3. Penggunaan kohesi gramatikal elipsis pada majalah LPM Activita Edisi XLVIII antara lain: elipsis nominal dengan jumlah 9 data. Penggunaan elipsis verbal dengan jumlah 1 data. Penggunaan elipsis klausal dengan jumlah 4 data.

B. SARAN

Setelah peneliti melakukan penelitian terhadap kohesi gramatikal pada majalah LPM Acitivita IAIN Madura edisi XLVIII, maka peneliti memberikan saran kepada:

1. LPM Activita sebagai salah satu UKK yang fokus dibidang kepenulisan harusnya lebih memperhatikan lagi karya-karya yang diterbitkan. Peneliti menemukan banyak penggunaan konjungsi pada awal kalimat yang seharusnya hal tersebut tidak efektif bila digunakan, juga terdapat penggunaan konjungsi yang berlebihan dalam salah satu karya dalam majalah.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa meneliti kohesi gramatikal yang belum dibahas oleh peneliti, yaitu kohesi gramatikal konjungsi. Peneliti selanjutnya juga bisa meneliti tentang keefektifan penggunaan konjungsi, karena pada penelitian ini peneliti banyak menemukan konjungsi pada awal kalimat yang seharusnya hal tersebut tidak efektif bila digunakan, juga terdapat penggunaan konjungsi yang berlebihan dalam salah satu karya dalam majalah. Peneliti

selanjutnya juga bisa meneliti tentang penggunaan koherensi pada majalah LPM Activita IAIN Madura edisi XLVIII.